

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan mengenai penggunaan pronomina *es* pada kalimat dalam Roman Sofabanditen karya Judith Kleinschmidt, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Dalam sumber data Roman Sofabanditen karya Judith Kleinschmidt diperoleh data sebanyak 238 kalimat yang mengandung pronomina *es* yang termasuk ke dalam empat fungsi pronomina *es*. Kalimat pronomina *es* dengan fungsi perujuk ditemukan sebanyak 71 kalimat, pronomina *es* dengan fungsi tematik ditemukan sebanyak 9 kalimat, pronomina *es* dengan fungsi korelasi ditemukan sebanyak 20 kalimat dan pronomina *es* dengan fungsi pelengkap subjek formal ditemukan sebanyak 117 kalimat, sedangkan fungsi pelengkap objek formal ditemukan sebanyak 21 kalimat. Maka dari itu, pada setiap fungsi pronomina *es* diketahui terdapat beberapa ciri ataupun ketentuan untuk menghasilkan suatu kalimat, sehingga dapat terlihat perbedaan dari masing-masing fungsi tersebut.
2. Berdasarkan data hasil analisis mengenai fungsi pronomina *es*, maka dapat disimpulkan bahwa sifat-sifat pronomina *es* dalam kalimat sebagai berikut. *es* sebagai perujuk yang berperan sebagai subjek ataupun objek dan terletak di posisi pertama maupun ketiga yakni bersifat wajib. *Es* sebagai tematik yang terletak di posisi pertama sebagai subjek atau klausa adverbial yaitu bersifat fakultatif. Kemudian, *es* dengan fungsi korelasi sebagai subjek di posisi pertama bersifat wajib, sedangkan untuk peran dan posisi lainnya bersifat fakultatif. *Es* dengan fungsi pelengkap subjek formal yang terbentuk dari verba lengkap untuk mengungkapkan fenomena alam dan mengekspresikan suara/bunyi, maka pronomina *es* bersifat wajib. Kemudian, pronomina *es* dari bentuk-bentuk kalimat lainnya yang berada di posisi pertama yaitu bersifat wajib, sedangkan sebaliknya yang berada di posisi ketiga bersifat fakultatif. Adapun *es* yang berfungsi sebagai pelengkap objek formal keberadaannya bersifat wajib.

3. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa secara makna kontekstual pronomina *es* sebagai perujuk memiliki beberapa padanan dalam kalimat yaitu ‘ia’, ‘dia’, ‘-nya’, ‘itu’, ‘ini’ atau ‘hal itu’. Kemudian, pronomina *es* sebagai tematik ditemukan padanan kata *es* yaitu ‘ada’, ‘itu’ dan ‘ini’. Lalu, pronomina *es* sebagai korelasi ditemukan padanan kata *es* yaitu ‘-nya’ dan makna substansial yang berkorelasi dengan anak kalimat. Adapun pronomina *es* sebagai pelengkap subjek dan objek formal belum ditemukan padanan kata karena makna *es* hanya dapat dipahami secara sintaksis.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat berupa menambah pengetahuan dan memperdalam pemahaman mengenai penggunaan pronomina *es* meliputi fungsi, sifat beserta maknanya. Dalam praktik bahasa Jerman, penelitian ini dapat membantu para penutur asing berbicara bahasa Jerman baik formal atau dalam percakapan sehari-hari dan menulis untuk menghasilkan kalimat yang lebih efektif. Penelitian ini diharapkan juga dapat dijadikan rujukan dan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti hal yang serupa.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disarankan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya dalam menggunakan atau menentukan pronomina *es* pada sebuah kalimat, sangat diperlukan terlebih dahulu adanya pemahaman dan penguasaan mengenai fungsi dan sifat pronomina *es*, dikarenakan terdapat beberapa kalimat yang kemungkinan masuk ke beberapa fungsi karena tidak terlihat ciri yang jelas. Kemudian apa yang dijelaskan dapat dipahami dengan baik oleh pembaca.
2. Bagi pemelajar ataupun peneliti selanjutnya juga sangat penting dalam memahami konteks makna pronomina *es* dalam kalimat untuk memudahkan proses klasifikasi ke dalam fungsinya.

3. Informasi mengenai pronomina *es* ini dapat digunakan dalam pembelajaran baik pada aspek berbicara maupun menulis, sehingga menghasilkan percakapan atau kalimat yang lebih efektif.